BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Cabang Sidoarjo

Yayasan dana sosial Al-Falah berdiri pada tanggal 1 Maret 1987 yang manfaatnya sudah dirasakan oleh lebih dari 25 provinsi di Indonesia. Yayasan Dana Sosial Al-Falah ini dirasakan sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, yakni sebagai lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia.

Donatur yang telah berpartisipasi dalam lembaga amil ini sekitar lebih dari 161.000 donatur, dengan berbagai potensi, kompetensi, fasilitas, dan otoritas dari kalangan birokrasi , profesional, swasta, dan masyarakat umum telah terajut bersama YDSF yang membentuk komunitas peduli dhuafa. Segala kemampuan yang telah diberikan untuk memberikan kontribusi, cinta dan kepedulian untuk membangun negeri ini. Beramal lebih berhubungan dengan cara pandang manusia terhadap kehidupan di dunia ini.

Beramal lebih berhubungan dengan cara pandang manusia terhadap kehidupan. Sekecil apapun yang kita berikan untuk kepentingan kemanusiaan, kontribusi itu pasti tetap memiliki makna yang besar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahkan, kalaupun tidak memiliki kekayaan materi, kita bisa menjadi penyantun lewat sumbangan pemikiran dan tenaga.

Sebagai salah satu lembaga yang berkecimpung dalam bidang pengelolaan dana masyarakat, maka Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) didirikan berdasarkan prinsip-prinsip yang telah diterapkan sejak awal berdirinya lembaga ini. Di mana kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat yang juga nantinya akan disalurkan untuk kesejahteraan masyarakat umum yang berupa peningkatan kualitas pendidikan, memberikan santunan yatim piatu, peduli kemanusiaan, dan beberapa program lain. YDSF sebagai suatu lembaga yang juga menjalankan beberapa program kegiatan penyaluran dana, tentu tidak lepas dari beberapa kesulitan dalam mengoperasionalkan penyaluran dana-dana yang dirasa harus diutamakan. Seperti halnya penyaluran untuk pendidikan yang rutin dikeluarkan pada tiap akhir semester atau dana bantuan untuk yatim piatu yang telah ditetapkan sebulan sekali.

YDSF yang dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menaruh perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Melalui Divisi Penyaluran YDSF semakin meneguhkan pendayagunaan dana Anda secara syar'i, efisien, efektif & produktif.

YDSF telah berkembang selama 27 tahun dan memiliki dua cabang dan 1 kantor kas. Untuk sejarah kantor cabang Sidoarjo pada awalnya didirikan sebagai kantor kas, dengan tujuan sebagai pintu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penghimpunan bagi masyarakat Sidoarjo yang semakin sadar akan pentingnya menunaikan zakat, infaq dan shadaqah

YDSF Sidoarjo didirikan pada tanggal 2 Februari 2006 sampai saat ini dan launching kantor cabang pada tanggal 9 April 2006 yang berlokasi di JL. Graha Anggrek Mas Regency A-2 Pagerwojo, Sidoarjo.[1] Faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya YDSF ini ialah yang pertama dari sisi penghimpunan tingginya animo (keinginan atau peminat) masyarakat dan perlunya ekspansi YDSF, khususnya di wilayah Jawa Timur. Sedangkan untuk dari sisi penyaluran masih banyak masyarakat miskin dhuafa' yang memerlukan bantuan dan masih banyak lembaga Islam yang perlu bantuan secara umum sebagai syi'ar dakwah.

2. **Visi dan misi**

1. Visi

   YDS sebagai lembaga sosia yang benar-benar amanah serta mampu berperan serta akti dalam mengangkat derajat dan martabat umat islam khususnya di Jawa Timur

2. Misi

   Mengumpulkan dana masyarakat/ummat baik dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, maupun lainnya dan menyalurkannya dengan amanah, serta secara efektif dan efisien untuk kegiatan-kegiatan:

   1. Meningkatkan kualitas sekolah-sekolah islam

[1] YDSF Sidoarjo, Arsip YDSF Cabang Sidoarjo (Sidoarjo, 2006), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menyantuni dan memberdayakan anak yatim, miskin, dan terlantar
3. Memberdayakan operasional dan fisik masjid, serta memakmurkannya
4. Membantu usah-usaha dakwah dengan memperkuat peranan para dai, khususnya yang berada di daerah pedesaan/terpencil
5. Memberikan bantuan kemanusiaan bagi anggota masyarakat yang mengalami musibah

3. **Struktur organisasi**

Struktur Organisasi YDSF Sidoarjo 2015

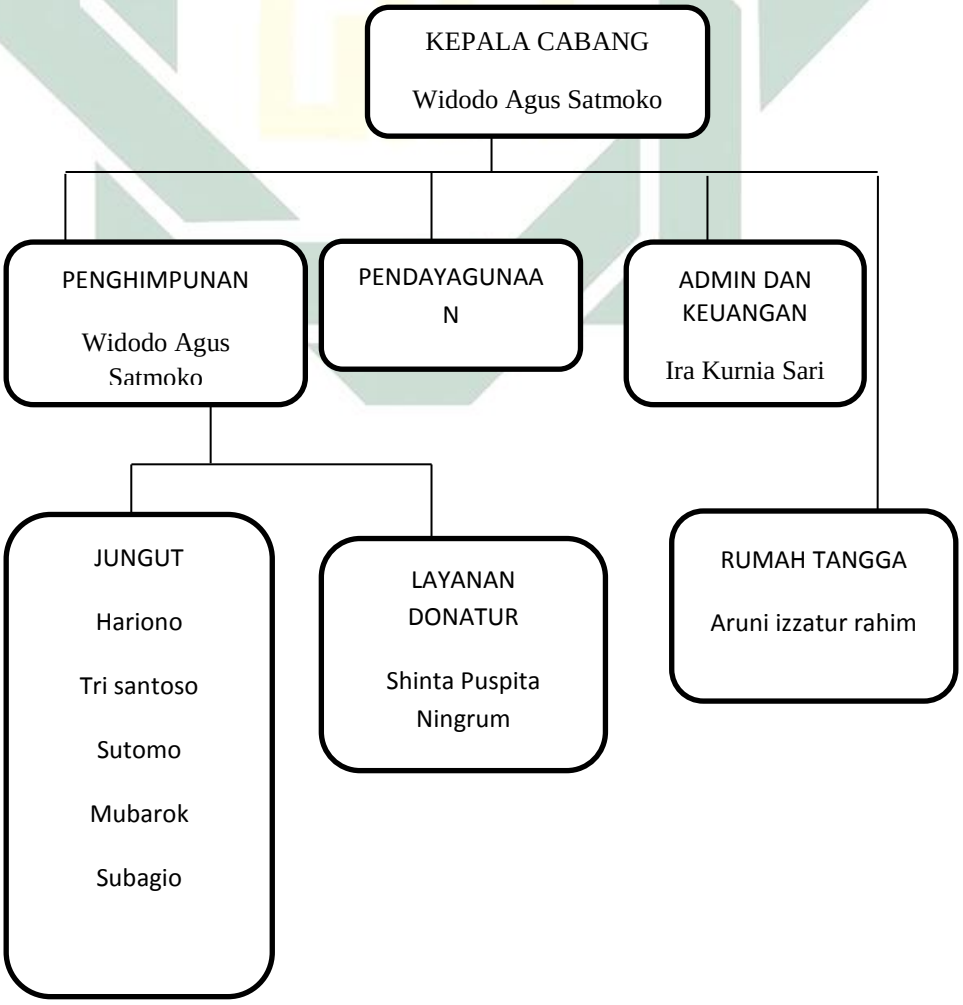

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: YDSF Sidoarjo

Driskripsi Tugas YDSF Sidoarjo

1. Kepala Cabang : Bertugas mengelola, mengawasi dan mengevaluasi institusi cabang.
2. Penghimpun : Bertugas menghimpun donasi baik yang berupa dana maupun barang dan melaporkannya.
3. Pendayagunaan :
   a. Bertugas untuk program penyaluran yang telah disetujui oleh lembaga.
   b. Menyalurkan hasil penghimpunan sesuai kuota yang ditentukan dan melaporkannya.
4. Admin Keuangan : Bertugas mengelola adaministrasi keuangan baik penghimpunan, penyaluran, maupun umum.
5. Layanan Donatur :
   a. Melayani keluar masuknya telepon dan layanan donatur berdasarkan pada action plan Manajer
   b. Mengelola program yang terkait dengan ekstensifikasi maupun intensifikasi donatur
6. Jungut : bertugas mengambil dan mengumpulkan dana donatur yang tidak sempat membayar dananya ke kantor YDSF Sidoarjo, serta menggantar majalah bulanan YDSF ke donatur
7. Rumah tangga :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membersihkan dan merapikan meja, kursi, komputer dan perlengkapan lainnya
b. Menyediakan minuman untuk karyawan maupun tamu.
c. Mengirim/mengambil dokumen antar Divisi/Bagian.
d. Melayani permintaan fotokopi/faksimili.
e. Membelikan dan menyiapkan makan siang karyawan.(tidak wajib)
f. Membereskan piring, gelas, & perlengkapan makan karyawan.
g. Mencuci piring, gelas dan perlengkapan makan/minum karyawan.

4. **Program-program Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF)**

a. Pendidikan
   1) Bantuan fisik pendidikan
      a) Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Sekolah Islam
      b) Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana Pondok Pesantren
      c) Subsidi Operasional & Bantuan Fisik Sarana lembaga pendidikan nonformal
   2) Pena (peduli anak) bangsa
      a) Beasiswa Pendidikan
      b) *Back To School* (Paket Perlengkapan Sekolah)
   3) Pembinaan guru islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pelatihan Bidang Studi bagi Guru SD/MI

b) Diklat 1 tahun Guru SD (mitra kerja: Kualitas Pendidikan Indonesia [KPI])

c) Diklat Guru Taman Kanak-kanak (TK) Islam (mitra kerja: Yayasan Nurul Falah)

d) Pelatihan *Smart Teaching* (Pembinaan guru/relawan Pena Bangsa)

4) Pembinaan SDM strategis

a) Diklat Mahasiswa Medis Beasiswa dan Pembinaan Asrama Fakultas Kedokteran & Kesehatan

b) Diklat Mahasiswa Iptek Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Teknik

c) Diklat Mahasiswa Keguruan Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Calon Guru

d) Diklat Mahasiswa Umum Beasiswa dan Pembinaan Asrama Mahasiswa Umum

e) Pembinaan anak asuh & wali murid Pena Bangsa

5) Kampung al quran

a) Sertifikasi & pelatihan guru Al Quran

b) Kursus baca tulis Al Quran khusus untuk donatur

b. Yatim

1) Pemberdayaan keluarga yatim

a) Bantuan fisik rumah yatim dan bedah rumah keluarga yatim

b) Beasiswa Yatim nonpanti beasiswa dan bantuan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pelatihan/Kursus Anak Pembekalan ketrampilan, profesi, & bantuan modal usaha

d) Pelatihan/Kursus Wali Yatim Pembekalan ketrampilan, profesi, & bantuan modal usaha

2) Pembinaan panti yatim

a) Bantuan fisik panti anak yatim Bantuan fisik, sarana prasarana, operasional, & bedah panti

b) Panti yatim segmen usia Bantuan pengelolaan panti segmen usia

c) Beasiswa Anak Panti Beasiswa SD-SMA siswa yang tinggal dan disantuni panti

d) Pelatihan Pengasuh Pelatihan dan pendampingan pengasuhan & pemberdayaan ekonomi

c. Dakwah

1) Dakwah perkotaan

a) Bantuan Kegiatan & dana pelatihan dakwah dan operasional lembaga dakwah

b) Layanan Ceramah umum, Khutbah, Ceramah Radio, Tarawih dan Ramadhan

c) Konsultasi Syariah & keluarga via Telepon, SMS, Email, Surat dan tatap muka

d) Islamic Short Course Kursus Islam Singkat, reguler & tematik

e) Pembinaan dan diklat dai/imam masjid Pembinaan Napi Tahanan Medaeng (taklim & pelatihan)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Wakaf Al Quran Distribusi Al Quran+terjemah standard dan Braille

2) Dakwah pedesaan

a) Syiar Dakwah Pedesaan majelis taklim desa dan tabligh

b) Kerjasama Dakwah Pedesaan & Subsidi Dana Operasional untuk guru tugas Ponpes Sidogiri dan guru Al Quran Baitul Quran Gontor

c) Pelatihan Dakwah pembinaan untuk jamaah desa dan bantuan kepada lembaga dakwah desa

d) Upgrading Dai pelatihan dai tematik (bulanan)

d. Masjid

1) Bantuan fisik dana subsidi pembangunan fisik masjid/mushala

2) Pemakmuran masjid

a) Diklat imam masjid & penempatan

b) *Upgrading* imam masjid

c) Pelatihan Manajemen Masjid bagi Imam dan takmir Masjid jejaring YDSF

d) Optimalisasi Fungsi Masjid bekerja sama dengan Yayasan Masjid Al Falah dalam kegiatan dakwah, dana operasional untuk majelis taklim imam masjid dan masjid-masjid mitra YDSF

e. Kemanusiaan

1) Program desa mandiri & program ekonomi desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Peningkatan kualitas SDM kader desa binaan Bantuan pendidikan, kesehatan, & pelatihan

b) Bantuan peningkatan ekonomi warga (bantuan modal usaha)

c) Bantuan peningkatan kualitas lingkungan sanitasi, reboisasi, & irigasi)

d) Bantuan fasilitas umum tempat ibadah, MCK & penerangan, komunikasi.

2) Pemberdayaan ekonomi kota & desa

a) Bantuan modal usaha Kelompok Usaha Mandiri (KUM)

b) Pelatihan keterampilan usaha & jejaring bisnis

3) Tanggap bencana

a) Bantuan bencana secara responsif

b) Rehabilitasi bantuan pasca bencana di segala bidang (dakwah, pendidikan, ekonomi & sarana)

4) Layanan klinik sosial

a) Layanan kesehatan pasien dhuafa (subsidi pasien & klinik mitra)

b) Layanan kesehatan keliling pedesaan & layanan operasi gratis

5) Semarak ramadhan

a) Pembagian takjil & paket buka puasa (warga binaan & tempat umun [RS, stasiun, terminal])

b) Pemberian parcel unttk dhuafa

6) Sate (salur-tebar) hewan qurban

7) Zakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Fakir/miskin

a) Santunan pendidikan

b) Santunan Biaya Kesehatan

c) Biaya hidup/modal usaha janda dan lansia

d) Bantuan pendidikan anak desa

e) Mukafaah/tunjangan hari raya untuk guru tpq

9) Santunan ghorimin

10) *Fi sabilillah*

a) Mukafaah/honor guru sekolah Islam

b) Mukafaah Guru Al Quran

c) Mukafaah dai desa dan kota

d) Mukafaah Relawan dakwah

11) Santunan muallaf

12) Santunan ibnu sabil

5. Program Beasiswa Pena Bangsa

Program Beasiswa Pena Bangsa ini merupakan bagian dari program pendidikan di Yayasan Dana Sosial Al-Falah. Program ini diperuntukan bagi siswa yang kurang mampu dan yatim piatu untuk membantu pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Pena Bangsa YDSF Kantor Kas Sidoarjo menyalurkan beasiswa kepada 639 siswa dari Sidoarjo, Mojokerto, dan Jombang. Tujuannya adalah menyelamatkan anak bangsa dari kemiskinan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebodohan melalui program beasiswa dan pendampingan pendidikan, sedangkan harapan kedepannya yaitu menjaga hubungan dengan OTA melalui peningkatan layanan OTA.

Donatur tiap bulannya menginfaqkan dana sebesar Rp 35.000 untuk siswa SD Rp 70.000 untuk siswa SMP dan 80.000 untuk siswa SMA. Sekitar kurang lebih dari 600 donatur yang akan menjadi orang tua asuh bagi yang menjadi anak asuh untuk beasiswa PENA BANGSA ini.

Syarat untuk pengajuan zakat untuk mustahik

a) Surat permohonan bantuan
b) Fotocopy KTP
c) Fotocopy KK
d) Surat keterangan RT/RW
e) Lampiran Tagihan
f) Foto 3x4
g) Fotocopy Raport terakhir

Mekanisme Penyaluran Dan Pendidikan YDSF Sidoarjo. Berikut ini adalah alur mekanisme penyaluran dana pendidikan YDSF Surabaya:

1. Calon anak asuh mengajukan proposal beasiswa ke YDSF dengan membawa persyaratan diatas yang harus dipenuhi.
2. Kemudian pihak YDSF survey kerumah masing-masing calon anak asuh, dengan tujuan untuk memeriksa apakah calon anak asuh tersebut sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak YDSF.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Setelah melalui proses survey, akan diketahui calon anak asuh tersebut layak mendapat bantuan atau tidak.
4. Jika survey membuktikan bahwa calon anak asuh yang mengajukan proposal memenuhi kriteria, maka calon anak asuh tersebut diklasifikasi terlebih dahulu. Yang dimaksud klasifikasi disini adalah memilah-milah anak asuh yang sudah mendaftar dan memenuhi kriteria
5. Calon anak asuh akan menunggu donatur atau orang tua asuh.
6. Setelah anak asuh ini mempunyai orang tua asuh, maka anak asuh yang sudah terdaftar dipasangkan dengan orang tua asuh (OTA) yang menjadi donatur tetap mereka, tiap satu anak asuh dipasangkan dengan satu OTA.

Mekanisme pelayanan dalam penghimpunan dana yang diberikan YDSF kepada donatur ada berbagai macam. Para donatur ini bisa mendonasikan dananya dengan berbagai cara di antara:

1. Diambil petugas juram (juru ambil) setiap satu bulan petugas juram ini mengambil ke rumah ataupun di kantor kantor para donatur.
2. Donatur datang ke kantor YDSF. Para donatur bisa langsung datang ke kantor pusat maupun kantor cabang lainnya untuk berdonasi.
3. Donatur membayar kepada para koordinator donatur YDSF mempunyai jaringan mitra dengan berbagai lembaga pendidikan atau perusahaan, karyawan lembaga tau perusahaan yang menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

donatur kami bisa mendonasikan sebagaian gajinyan melalui koordinator donatur yang ada pada setiap lembaga atau perusahaan Nanti petugas juram bisa langsung mengambil di setiap lembaga atau perusahaan koordinatur donatur tersebut.

4. Donatur Transfer ke rekening bank YDSF menjalin relasi kerja dengan benerapa Bank, yaitu Bank Mandiri, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga SurabayaDarmo, Bank CIMB Niaga Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bukopin Syariah, BRI Cab Surabaya Kaliasin, Bank Jatim, Bank Permata, Bank Danamon, Bank BNI Syariah, Bank BNI 46, Bank Syariah Mandiri, Permata Syariah, dan BCA.
5. Donatur bayar di Gerai Untuk pembayaran di gerai ini jika ada momen - momen tertentu saja artinya tidak setiap hari YDSF bisa melayani pembayaran di gerai Karena YDSF belum mepunyai gerai sendiri masih bekerja sama dengan perusahaan lain. Misalnya kalau perusahaan mengadakan even-even, maka YDSF juga ikut berpartisipasi dalam acara yang diadakan oleh perusahaan tersebut.

6. Karakteristik responden

a. Jenis kelamin responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden donatur YDSF Sidoarjo sebagai berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frejuensi (f)	Prosentase (%)
Laki-Laki	33	39.3
Perempuan	51	60.7
Jumlah	84	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang jenis kelamin responden donatur YDSF Sidoarjo yang diambil sebagai responden, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 51 orang, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 33 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari donatur YDSF Sidoarjo yang diambil sebagai responden adalah perempuan.

b. Usia responden

Adapun data mengenai usia responden donatur YDSF Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Usia Responden

Usia	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
21 tahun	11	13.1
21 – 30 tahun	37	44.0
31 - 40 tahun	10	11.9
> 41 tahun	26	31.0
Jumlah	84	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 ini memperlihatkan bahwa donatur YDSF Sidoarjo yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 21 - 30 tahun. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berusia 21 – 30 tahun sebanyak 37 orang, sedangkan yang berusia lebih dari 41 tahun sebanyak 26 orang, yang berusia kurang dari 21 tahun sebanyak 11 orang serta yang berusia 31 – 40 sebanyak 10 orang.

c. Pekerjaan yang sekarang ditekuni responden

Adapun data mengenai pekerjaan yang sekarang ditekuni responden donatur YDSF Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi (F)	Prosentase (%)
PNS	27	32.1
Pegawai swasta	47	56.0
Wiraswasta	1	1.2
Lainnya	9	10.7
Total	84	100

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pekerjaan donatur YDSF Sidoarjo yang diambil sebagai responden adalah pegawai swasta yaitu sebanyak 47 orang, Pegawai Negeri Sipil sebanyak 27 orang, lainnya sebanyak 9 orang, sedangkan wiraswasta hanya sebanyak 1 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pendapatan responden

Adapun data mengenai pekerjaan yang sekarang ditekuni responden donatur YDSF Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pendapatan Responden

PENDAPATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 500.00 - 1JT	1	1.2	1.2	1.2
	1JT - 2JT	8	9.5	9.5	10.7
	2JT - 3 JT	45	53.6	53.6	64.3
	¯ 3 JT	30	35.7	35.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari pendapatan donatur YDSF Sidoarjo yang diambil sebagai responden adalah Rp 2.000.000 - Rp 3.000.00 yaitu sebanyak 45 orang, lebih dari Rp 3.000.000 sebanyak 30 orang, Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 8 orang, sedangkan Rp 500.000 – Rp 1.000.000 hanya sebanyak 1 orang.

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

1) Nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Nilai r hitung < nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid.
3) Nilai r tabel dengan N=84, df = N-2, df= 82 pada signifikansi 5 % maka diketahui r tabel 82 adalah 0.2146. Sehingga, apabila r hitung > 0,2146 maka dinyatakan valid.

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Teistis (*Rabbāniyah*)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,776	0,2146	Valid
2	0,873	0,2146	Valid
3	0,813	0,2146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.5 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Etis (*Akhlāqiyah)*

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,880	0,2146	Valid
2	0,843	0,2146	Valid
3	0,866	0,2146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Realistis (*Al-wāqi'iyah*)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,785	0,2146	Valid
2	0,857	0,2146	Valid
3	0,812	0,2146	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Humanistis (*Al-insāniyah*)

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,863	0,2146	Valid
2	0,902	0,2146	Valid
3	0,796	0,2146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.8 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 3 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Reputasi

Butir Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,706	0,2146	Valid
2	0,742	0,2146	Valid
3	0,603	0,2146	Valid
4	0,822	0,2146	Valid
5	0,821	0,2146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.9 tersebut dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan berjumlah 5 butir pertanyaan memiliki nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama pula. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel*. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Berikut disajikan nilai *cronbach alpha* untuk keempat variabel penelitian.

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai *cronbach alpha*	Keterangan
1	Teistis (*Rabbāniyah)*	0,759	*Reliabel*
2	Etis (*Akhlāqiyah)*	0,828	*Reliabel*
3	Realistis (*Al-wāqi'iyah*)	0,753	*Reliabel*
4	Humanistis (*Al-insāniyah)*	0,816	*Reliabel*
5	Reputasi	0,790	*Reliabel*

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Dari tabel 4.10 tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner untuk mengukur keempat variabel penelitian adalah *reliabel* dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

C. Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji apakah model regresi, variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal, maka digunakan metode uji One sample kolmograv smirnov. Untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal apabila nilai kolmograv smirnov Z lebih besar dari nilai sig 0.05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20664846
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.092
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 1.679. Karena nilai KSZ > 0,05 yaitu 1.679 > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi. Serta dalam tabel tersebut terdapat "*Test distribution is Normal*"berarti data yang diuji itu distribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10,00 sedangkan jika nilai Tolerance ≤ 0,10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≥ 10,00 maka terjadi multikolinearitas. Berikut dapat disajikan dalam tabel hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.856	1.526		1.217	.227		
	Teitis	.461	.170	.280	2.705	.008	.382	2.621
	Etis	-.112	.196	-.068	-.571	.570	.289	3.459
	Realistis	.743	.193	.459	3.841	.000	.286	3.498
	Humanistis	.379	.164	.239	2.313	.023	.384	2.605

a. Dependent Variable: reputasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada *collinearity* (nilai *tolerance* dan VIF), bahwa nilai VIF pada semua variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerance* semua variable bebas lebih dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa dalam regresi antara variabel bebas teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) terhadap reputasi (Y) tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Hasil Uji Heterokedestisitas

Uji heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada output SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik *scatterplot*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji multikolinearitas.

Gambar 4.1 Grafik *Scatterplot*

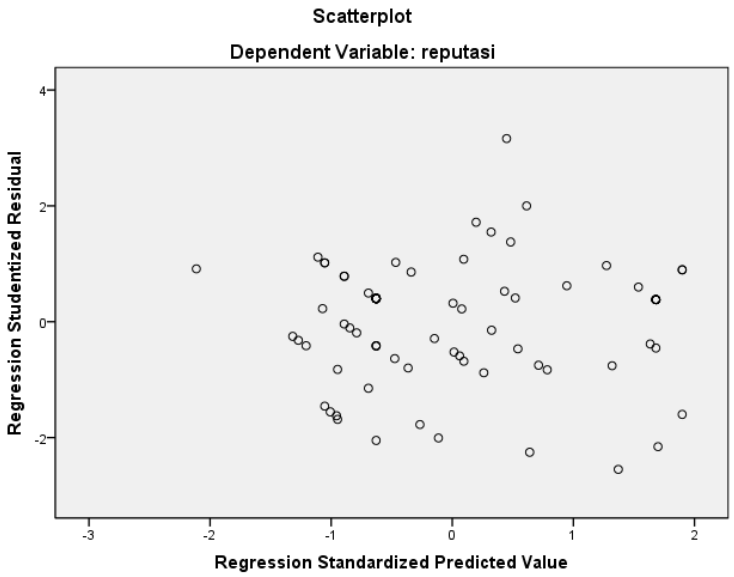

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan *output scatterplot* diatas terlihat bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang tertentu yang jelas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hasil Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi dilakukan apabila data yang digunakan merupakan data time series sedangkan data dalam penelitian ini merupakan data cross section sehingga uji autokolerasi tidak perlu dilakukan. Pengukuran autokorelasi dapat dilihat pada nilai Durbin Watson yang terdapat pada *output model summary.* Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel Durbin Watson. Suatu model regresi akan bebas autokolerasi apabila nilai Durbin Watson mendekati angka 2.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) terhadap reputasi (Y). Pada analisis ini terdapat koefisien berganda dan koefisien determinasi. Koefisien berganda atau nilai R menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R berkisar antara 0-1, nilai R yang semakin mendekati 1 menyatakan hubungan yang semakin kuat, sebaliknya nilai R yang semakin mendekati 0 menyatakan hubungan yang semakin lemah. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien berganda (R^2) yang berfungsi untuk menentukan apakah variasi dari variabel bebas yang ada dalam persamaan estimasi telah dapat menjelaskan variasi dari variabel terikatnya dengan baik. Dalam hal ini, digunakan Adjusted R^2 (R Square) yang merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai R^2 (R Square) yang telah disesuaikan dan nilainya selalu lebih kecil dari R^2 (R Square) sehingga digunakan untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output model summary* sebagai berikut.

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.823[a]	.677	.661	1.23682	2.021

a. Predictors: (Constant), humanistis, teitis, etis, realistis

b. Dependent Variable: reputasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut diperoleh nilai koefisien berganda (R) sebesar 0.823. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara variabel bebas yaitu teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) terhadap Reputasi (Y). Kemudian dari hasil analisis determinasi diperoleh koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted R^2 (R Square) sebesar 0.661 atau 66.1 %. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) terhadap Reputasi (Y) sebesar 66.1 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model pada penelitian sebesar 33.9 %.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui atau menguji pengaruh variable bebas teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yakni Reputasi (Y). Tingkat signifikansi atau kepercayaan menggunakan α = 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan f tabel dengan rumus sebagai berikut:

f tabel = (df1 ; df2)

f tabel = (jumlah variabel bebas + terikat – 1 ; n – k – 1)

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

Sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus f tabel adalah sebagai berikut.

f tabel $= (5 - 1\,; 84 - 4 - 1)$ = (4 ; 79)

Maka, diperoleh angka (df1 ; df2) yaitu (4 ; 79) yang kemudian dapat dicari pada tabel distribusi F sehingga diperoleh nilai untuk f tabel sebesar 2,49.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji f dapat ditentukan sebagai berikut:

H_0: Variabel bebas teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap reputasi (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1: Variabel bebas teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap reputasi (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila f hitung < f tabel atau nilai Sig. > 0,05
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila f hitung > f tabel atau nilai Sig. < 0,05

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel anova sebagai berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253.188	4	63.297	41.378	.000[a]
	Residual	120.848	79	1.530		
	Total	374.036	83			

a. Predictors: (Constant), humanistis, teitis, etis, realistis

b. Dependent Variable: reputasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.18 tersebut diperoleh nilai f hitung sebesar 41.378 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Sehingga, karena nilai f hitung > f tabel yaitu 41.378 > 2.49 dan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara bersama-sama terhadap reputasi (Y) pada program Beasiswa Pena Bangsa di YDSF Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. **Uji Parsial (t)**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara parsial berpengaruh terhadap reputasi (Y). Ketentuan dalam uji T parsial yaitu dengan tingkat signifikansi atau kepercayaan (α) sebesar 5% atau 0,05. Kemudian ditentukan t tabel dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{t tabel} = (\frac{\text{Tingkat signifikansi}}{2} ; \text{n} - \text{k} - 1)$$

Keterangan:

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

Sehingga, apabila dimasukkan nilainya pada rumus t tabel adalah sebagai berikut.

$$\text{t tabel} = (\frac{0{,}05}{2} ; 84 - 4 - 1) = (0{,}025 ; 79)$$

Maka, dengan pengujian 2 sisi diperoleh angka (0,025 ; 79) dapat dicari pada tabel distribusi T sehingga diperoleh nilai untuk t tabel sebesar 1.99045.

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji t dapat ditentukan sebagai berikut :

H_0: variabel bebas yaitu teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap reputasi (Y)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1: variabel bebas yaitu teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4) secara parsial berpengaruh terhadap reputasi (Y)

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung < t tabel atau nilai Sig. > 0,05
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0,05

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel *coefficients* sebagai berikut.

Tabel 4.15 Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.856	1.526		1.217	.227
	Teitis	.461	.170	.280	2.705	.008
	Etis	-.112	.196	-.068	-.571	.570
	Realistis	.743	.193	.459	3.841	.000
	Humanistis	.379	.164	.239	2.313	.023

a. Dependent Variable: reputasi

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel 4.15 tersebut dapat dilakukan pembandingan t hitung dengan t tabel serta nilai Sig. untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut:

a. Pada variabel teitis (*Rabbāniyah*) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.705 dan nilai sig 0.008. Sehingga, karena nilai t hitung > t tabel yaitu 2.705 > 1.99045. dan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,008 < 0,05 serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teitis (*Rabbāniyah*) dengan reputasi Program Beasiswa Pena Bangsa pada YDSF Sidoarjo

b. Pada variabel etis (*Akhlāqiyah*) diperoleh nilai t hitung sebesar 0.571 dan nilai sig 0.570. sehingga, karena t hitung < t tabel yaitu 0.571 < 1.99045 dan nilai sig. > 0.05 yaitu 0.57 > 0.05 serta bertanda negatif maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara etis (*Akhlāqiyah*) dengan reputasi Program Beasiswa Pena Bangsa pada YDSF Sidoarjo

c. Pada variabel realistis (*Al-wāqi'iyah*) diperoleh nilai t hitung sebesar 3.841 dan nilai sig. 0.00. sehingga, karena t hitung > t tabel yaitu 3.841 > 1.99045 dan nilai sig. < 0.05 yaitu 0.00 < 0.05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara realistis (*Al-waqi'īyah*) dengan reputasi Program Beasiswa Pena Bangsa pada YDSF Sidoarjo

d. Pada variabel humanistis (*Al-insāniyah*) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.313 dan nilai sig. 0.023. sehingga, karena t hitung > t tabel yaitu 2.313 > 1.99045 dan nilai sig. < 0.05 yaitu 0.023 < 0.05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

humanistis (*Al-insāniyah*) dengan reputasi Program Beasiswa Pena Bangsa pada YDSF Sidoarjo

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel 4.15 yang merujuk pada kolom *standardized coefficients* juga dapat ditulis model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$\text{Reputasi} = 1.856 + 0.280X_1 + (-0.068)\ X_2 + 0.459\ X_3 \div\ 0.239\ X_4$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, identifikasi masing-masing variabel untuk model dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta = 1.856

   Nilai konstanta 1.856 menunjukkan bahwa variabel X_1, X_2, X_3, X_4, dalam kondisi tetap atau konstan, maka besarnya nilai reputasi (Y) sebesar 1.856

2. Nilai $\beta_1 = 0.280$

   Nilai β_1 menunjukkan nilai 0.280 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel teistis (*Rabbāniyah*) (X_1) dengan reputasi (Y) yang artinya apabila terjadi penambahan pada variabel teistis (*Rabbāniyah*) (X_1) sebanyak 1 satuan, maka reputasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.280 satuan. Dengan asumsi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dalam keaadaan tetap atau konstan.

3. Nilai $\beta_2 = -0.068$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai β_2 menunjukkan nilai -0.068 dan memilliki tanda koefisien regresi yang negatif, hal tersebut menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel etis *(Akhlāqiyah)* X_2 dengan reputasi (Y).

4. Nilai $\beta_3 = 0.459$

   Nilai β_3 menunjukkan nilai 0.459 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel realistis *(Al-wāqi'iyah)* (X_3) dengan reputasi (Y) yang artinya apabila terjadi penambahan pada variabel realistis *(Al-wāqi'iyah)* (X_3) sebanyak 1 satuan, maka reputasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.459 satuan. Dengan asumsi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dalam keadaan tetap atau konstan.

5. Nilai $\beta_4 = 0.239$

   Nilai β_4 menunjukkan nilai 0.239 dan memiliki tanda koefisien regresi yang positif, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang searah antara variabel humanistis *(Al-insāniyah)* (X_4) reputasi (Y) yang artinya apabila terjadi penambahan pada variabel humanistis *(Al-insāniyah)* (X_4) sebanyak 1 satuan, maka reputasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.239 satuan. Dengan asumsi variabel X_1, X_2, X_3, X_4 dalam keadaan tetap atau konstan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id